

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang mana penelitian langsung berada dilapangan untuk melihat, meneliti, dan mengumpulkan informasi keadaan di lapangan. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang mana, metode ini digunakan untuk memahami fenomena secara detail.¹⁰ Peneliti akan terlibat langsung dalam aktivitas yang berkaitan dengan layanan haji ramah lansia, guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana layanan tersebut diterapkan dan diterima oleh jemaah lansia. Metode yang digunakan adalah kualitatif, yang mana metode ini menurut Hennink digunakan untuk memahami fenomena secara detail, dengan fokus pada pemahaman konteks sosial, pengalaman, dan persepsi individu yang terlibat.²⁷ Melalui metode kualitatif, penelitian ini akan menggali makna di balik praktik, strategi, dan kebijakan yang diterapkan oleh PPIH Embarkasi Banjarmasin dalam memberikan layanan haji ramah lansia, serta mengeksplorasi tantangan dan keberhasilan yang mereka hadapi dalam proses tersebut.

²⁷Monique Hennink, *Qualitative Research Methods*, ed. oleh Inge Hutter and Ajay Bailey (Los Angeles: SAGE Publications Ltd, 2020), hal.8.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian kualitatif, yang mana ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang kondisi dan situasi lapangan terkait layanan haji ramah lansia di PPIH Embarkasi Banjarmasin. Wawancara dilakukan dengan informan kunci, seperti kepala badan bagian pelayanan dan staf asrama haji, untuk menggali informasi mendalam tentang strategi dan tantangan yang dihadapi dalam memberikan layanan tersebut. Dokumentasi juga dikumpulkan untuk memperoleh data tambahan yang relevan, seperti laporan, catatan, atau bukti lain yang mendukung pemahaman tentang implementasi layanan haji ramah lansia. Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai upaya PPIH Embarkasi Banjarmasin dalam menyelenggarakan layanan haji untuk jemaah lansia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana si peneliti akan melakukan penelitian. Dalam penelitian ini Lokasi yang dituju adalah Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, Landasan Ulin Timur, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan yang berperan sebagai responden untuk memberikan informasi terkait situasi atau kondisi yang berkaitan dengan

latar belakang penelitian. Kepala badan bagian pelayanan beserta staf asrama haji pelayanan akan menjadi sumber informasi utama bagi peneliti, karena mereka memiliki pengetahuan mendalam tentang operasional dan kebijakan yang diterapkan dalam layanan haji, khususnya yang berkaitan dengan jemaah lansia. Mereka akan memberikan wawasan mengenai bagaimana layanan ramah lansia diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan lansia selama ibadah haji. Informasi dari sumber-sumber ini sangat penting untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai implementasi layanan, serta dampaknya terhadap pengalaman jemaah lansia.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan kondisi yang menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah strategi PPIH Embarkasi Banjarmasin dalam memberikan layanan haji ramah lansia. Penelitian ini akan fokus pada berbagai strategi yang diterapkan oleh PPIH Embarkasi Banjarmasin untuk memastikan bahwa layanan haji yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan khusus jemaah lansia, termasuk aspek akomodasi, transportasi, kesehatan, dan fasilitas pendukung lainnya. Dengan memahami strategi ini, penelitian bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana upaya yang telah dilakukan untuk menciptakan layanan yang aman, nyaman, dan efisien bagi lansia selama pelaksanaan ibadah haji.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama atau asli, data primer dilakukan analisis interoperabilitas sistem informasi dan data.²⁸ Data primer pada penelitian ini yaitu data utama yang menggambarkan sekaligus menjelaskan mengenai layanan yang dilakukan PPIH untuk jemaah haji lansia dalam rangka haji ramah lansia, dan informasi untuk itu ialah Bapak Haji Muhammad Subhan, selaku wakil kepala Sub Koordinator Seksi Pelayanan di asrama haji.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh orang lain sebelum digunakan dalam penelitian. Termasuklah data yang dapat diakses dalam berbagai bentuk seperti dokumen, laporan, publikasi, serta temuan dari penelitian sebelumnya. Informasi ini sering kali dipakai untuk menambah atau mendukung analisis yang dikerjakan oleh para peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini ialah wawancara secara langsung Bersama kepala layanan dan panitia penyelenggara ibadah haji. Selain itu sumber data juga berasal dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung. Data yang

²⁸Turah Suhono dan Hanif Al Fatta, “Penyusunan Data Primer Sebagai Dasar Interoperabilitas Sistem Informasi Pada Pemerintah Daerah Menggunakan Diagram Raci (Studi Kasus: Pemerintah Kabupaten Purworejo),” *Jnanaloka*, 2021, 35–44, <https://doi.org/10.36802/jnanaloka.2021.v2-n01-35-44>.

diperoleh berupa keterangan terkait pelayanan yang di berikan pada jemaah haji lansia oleh para panitia penyelenggara ibadah haji.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keteranganatau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁹ Pada penelitian yang diangkat ini yaitu strategi panitia penyelenggara ibadah haji embarkasi Banjarmasin dalam memberikan layanan haji ramah lansia, observasi dilakukan secara langsung atau turun ke lapangan untuk melihat secara jelas fenomena yang terjadi di asrama haji embarkasi Banjarmasin saat menangani jemaah haji lansia.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dalam tahapawal penelitian dan dilanjutkan dengan wawancara penelitian yang lebih mendalam.³⁰ Maka dari itu peneliti melakukan sesi wawancara langsung kepada beberapa panitia penyelenggaraan ibadah haji di asrama haji embarkasi Banjarmasin. Wawancaraini melibatkan beberapa staff seperti Subbagian Administrasi, dan Subbagian pelayanan.

²⁹Sitti Mania, “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 220–33, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

³⁰Hendro Wijoyo, “Analisis Teknik Wawancara (Pengertian Wawancara, Bentuk-Bentuk PertanyaanWawancara) Dalam Penelitian Kualitatif Bagi Mahasiswa Teologi Dengan Tema Pekabaran Injil Melalui Penerjemahan Alkitab” (Institut Agama Kristen Negeri (IAKN), 2022), h.10-11.

3. Dokumentasi

Dokumentasi secara umum dapat disimak dari pemakaian kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari, biasa pengertian ini hanya sebatas tugas untuk mengambil foto-foto kegiatan.³¹ Dari hasil dokumentasi itulah dapat berbagai macam informasi terkait fenomena atau Gambaran peristiwa yang terjadi.

F. Teknik Analisis Data

a) Analisis Data

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan Kesimpulan

b) Keabsahan Data

Triangulasi data digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang ditemukan dan untuk membuktikan bahwa data yang ditemukan adalah data yang valid serta bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Jenis triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi terhadap sumber data dan teknik. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dari derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui narasumber pertama, kedua dan ketiga. Triangulasi teknik dilakukan dalam penelitian ini dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

³¹Blasius Sudarsono, “Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi,” vol. 27 (Jakarta, 2003), h.8, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v27i1.67>.